

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT
(TEAMS GAMES TOURNAMENT) TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA POKOK BAHASAN STRUKTUR ATOM
DI KELAS X SMA NEGERI 7 MEDAN**

Juliyanti Syandiro Simanjuntak (NIM 409131039)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) terhadap hasil belajar siswa, dengan melihat apakah hasil belajar kimia siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 7 Medan TA 2013/2014 yang terdiri dari 6 kelas. Sampel yang digunakan sebanyak 2 kelas yang diambil dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh kelas yang diberi pengajaran kooperatif tipe TGT dan kelas yang diberi pengajaran dengan model pembelajaran konvensional. Sebelum proses belajar mengajar dimulai, terlebih dahulu diberikan pretest dan diakhir pertemuan diberikan posttest.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar siswa, dengan hasil belajar untuk kelas eksperimen adalah $\bar{X}_1 = 83,55$ dan $SD = 6,67$ sedangkan hasil belajar untuk kelas kontrol adalah $\bar{X}_2 = 77,23$ dan $SD = 6,64$. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji t yaitu uji satu pihak (pihak kanan) dan diperoleh t_{hitung} sebesar 6,762 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,668 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = 74$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan struktur atom di kelas X SMA Negeri 7 Medan TA 2013/2014. Selain itu berdasarkan nilai tes awal dan tes akhir diperoleh peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran TGT sebesar 72,30% sedangkan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 58,10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang mendapat pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) lebih tinggi daripada siswa yang mendapat pembelajaran dengan model konvensional. Selain itu dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa juga meningkat, dan dari data perhitungan korelasi (hubungan hasil belajar dengan aktivitas siswa) maka dapat disimpulkan ada korelasi positif antara aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar kimia siswa menggunakan model TGT.